

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, penulis sampai pada tahapan menyimpulkan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, penulis memunculkan dua buah pertanyaan penelitian, Teknik permainan *sulim* batak toba apa saja yang dapat diadaptasi ke dalam komposisi musik jazz fusion? Dan bagaimana teknik permainan *sulim* Batak Toba dapat memperkaya struktur musikal jazz fusion?

Elemen *sulim* yang digunakan dalam proses penciptaan musik oleh penulis adalah teknik permainan *sulim* dalam memainkan motif. Melodi pada beberapa repertoar *Gondang Hasapi* seperti *manggarutu*, *manggarapol*, *mandila-dila*, *mambunga-bungai*, *mangotapi*, dan lainnya. Adapun struktur musikal jazz fusion termasuk melodi, harmoni, ritme dan instrumentasi. Dalam musik *fusion*, melodi umumnya bersifat diatonis dengan penggunaan tangga nada mayor, minor, atau mode tertentu, sedangkan tangga nada *blues* jarang digunakan kecuali dalam gaya *funk*.

Unsur kromatis kadang muncul secara singkat untuk memberikan warna tajam pada melodi. Secara ritmis, melodi bergerak antara nada panjang yang mengambang di atas groove dan nada-nada pendek yang lincah, sering kali diberi aksentuasi sinkopasi yang kuat. Dalam musik fusion, harmoni banyak mengandalkan paralelisme, harmoni berbasis modus, serta pergeseran kromatis antar nada dalam akor untuk membentuk progresi baru. Pendekatan ini memberikan kebebasan dalam

berpindah akor tanpa pusat tonal yang jelas, menciptakan transisi yang tak terduga namun tetap musikal. Kadens sering ditunda untuk membangun ketegangan, sedangkan teknik *voicing* yang umum meliputi interval keempat dan kelima, *upper structure triad*, dan *slash chord*, bukan *voicing* berbasis interval ketiga.

Fusion umumnya menggunakan metrum ganda seperti 4/4 atau 2/2 dengan *backbeat* stabil yang dipengaruhi musik *rock*, serta unsur Latin, terutama Brasil, melalui penggunaan perkusi Latin. Komposer seperti Chick Corea dan Billy Childs sering memadukan metrum campuran seperti 5/8, 6/8, atau 7/8 dengan metrum ganda. *Bass line* dalam *fusion* berbeda dari jazz konvensional karena lebih sinkopatif dan sering selaras ritmis dengan pola drum. Secara keseluruhan, ritme dalam *fusion* cenderung terpecah dan tidak stabil, berbeda dengan ritme *swing jazz* yang lebih lembut dan teratur.

Band *fusion* umumnya menggunakan instrumen elektrik seperti gitar, *keyboard* (termasuk *synthesizer*), bass elektrik, serta *drum kit* yang dilengkapi mikrofon untuk rekaman atau pertunjukan live. Alat tiup seperti saksofon juga sering digunakan, kadang dipadukan dengan teknologi seperti mikrofon khusus atau *Electronic Wind Instrument* (EWI).

Penulis menyimpulkan kedua pertanyaan ini berdasarkan kasus yang ada, antara lain; 1) Teknik Permainan *sulim* Batak Toba hampir semuanya dapat diadaptasikan ke dalam komposisi musik jazz fusion kecuali teknik *mangandung-andung*, serta melakukan modifikasi pada motif teknik permainan *sulim* untuk kondisi tertentu; 2) Meski *sulim* secara tradisional tidak bermain harmoni secara langsung, tetapi pendekatan melodisnya memengaruhi perumusan progresi akor

melalui teknik seperti *parallel harmony*, *modal harmony* dan *chromatic harmony*;

3) Penggunaan idiom melodi khas Batak seperti pola-pola pentatonik Batak Toba dan teknik seperti manggarutu memberikan identitas etnik yang kuat sekaligus membuka ruang ekspresi baru dalam pendekatan tema; 4) Pola ritmis dari teknik permainan *sulim* Batak Toba mampu menjadi dasar dari penciptaan *bassline* dan sinkupasi seperti yang terdapat pada *movement* pertama bagian B; 5) *Sulim* sebagai instrumen tradisional mampu membawa nuansa akustik dan warna timbre baru dalam kombinasi instrumentasi jazz fusion yang biasanya didominasi instrumen elektrik dan perkusi moderen.

B. Saran

Dalam proses penciptaan, diharapkan kepada penulis selanjutnya tidak hanya berfokus pada pengolahan teknik permainan *sulim* Batak Toba, tetapi juga berupaya mengembangkan penggunaan idiom musik tradisional Batak Toba melalui eksplorasi instrumen lainnya. Pengembangan ini mencakup pemanfaatan karakteristik bunyi dan fungsi musikal dari instrumen tradisional seperti *taganing*, *garantung*, atau bahkan *sarune*.

Dengan melibatkan instrumen-instrumen tersebut, penulis bertujuan untuk memperkaya lapisan ritmis, tekstural, serta warna timbre dalam komposisi jazz *fusion* yang digarap. Pendekatan ini memungkinkan terjadinya interaksi yang lebih luas antara unsur musik etnik dan jazz, terutama dalam konteks instrumentasi. Setiap instrumen tradisional yang dipilih membawa nilai ekspresif dan makna budaya yang khas, sehingga turut memperkuat identitas lokal dalam kerangka

musikal modern. Tidak sekadar meniru bunyi tradisional, tetapi juga mengadaptasinya ke dalam format musikal yang kontekstual dan kontemporer. Dengan demikian, eksplorasi instrumen ini menjadi strategi artistik untuk memperluas ruang ekspresi idiom Batak Toba secara kreatif. Harapannya, pendekatan ini mampu menciptakan sintesis yang autentik antara elemen tradisional dan modern dalam karya komposisi.

Dengan memperluas sumber referensi, penulis berharap kepada peneliti selanjutnya memperoleh pandangan yang lebih kaya dalam memetakan titik temu antara dua dunia musikal tersebut. Hal ini memungkinkan eksplorasi idiomatik yang lebih dinamis dan tidak kaku, serta memberi ruang untuk penafsiran baru terhadap elemen tradisi. Penulis juga mempertimbangkan berbagai kemungkinan integrasi, seperti penggunaan mode, progresi akor, serta interaksi timbral antara instrumen tradisional dan modern. Tujuannya adalah menciptakan komposisi yang tidak hanya sekadar memadukan dua unsur musik, tetapi menghadirkan sintesis yang koheren dan memiliki identitas musikal tersendiri

DAFTAR PUSTAKA

- Adimurti, Juanita A.(2005). *Inkulturasikan Musik Gereja di Batak Toba dan Simalungun*. HARMONIA: Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni. 4(3)
- Berklee Press. *Ted Pease*. Diakses pada 9 Januari 2025 dari <https://berkleepress.com/berklee-authors/ted-pease/>
- Dalimunthe, A. (2012). *Fungsi, Teknik Permainan Instrumen, dan Bentuk Penyajian Musik Tradisional Gondang Hasapi Keluarga Seni Batak Japaris bagi Masyarakat Batak Toba di Yogyakarta*. (Skripsi Sarjana, Universitas Negeri Yogyakarta). <https://eprints.uny.ac.id/26958/>
- Fellezs, Kevin. (2011). *Birds of Fire: Jazz, Rock, Funk, and the Creation of Fusion*. Duke University Press.
- Friska, Rahma. *Pengertian Musik Jazz: Ciri-ciri, Sejarah, dan Serba-serbinya*. Diakses pada 4 Januari 2025 dari https://www.gramedia.com/literasi/muaik-jazz/?srsltid=AfmBOopWgqOfm8XtPAJA_B3mitpBard7NpgzkiURqD1XrT86jyyIUCrL#Perkembangan_Musik_Jazz
- Given, Lisa M. (2008). *The Sage Encyclopedia of Qualitative Research Method*. SAGE Publication, Inc.
- Giwangkoro, Yusuf. (2016). *JAZZ + ROCK = FUSION ???, Bermain Musik Jazz tetapi Disebut Rocker*. Diakses pada 8 Januari 2025 dari <https://wartajazz.com/opini-jazz/2000/08/26/jazz-rock-fusion-bermain-musik-jazz-tetapi-disebut-rocker/>
- Kostka, Stefan. *Materials and Techniques of Twentieth-Century Music Third Edition*. Pearson Education, Inc.
- Liebman, David. (2015). *A Chromatic Approach to Jazz Harmony and Melody*. Advance Music.
- Mack, Dieter. (2019). *Sejarah Musik Jilid 4*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi Yogyakarta
- MasterClass. (2021). *Jazz Fusion Guide: A Brief History of Jazz Fusion*. Diakses pada 9 Januari 2025 dari <https://www.masterclass.com/articles/jazz-fusion-guide>
- Meeder, Christopher. (2008). *Jazz: The Basics*. Taylor & Francis.
- Panggabean, dkk. (2022). *Konsep Garapan Andung Hu: Sebuah Tafsir Musikal atas Ratapan Kematian Masyarakat Batak Toba*. Melayu Arts and Performance Journal, 5(1), 66.
- Paul. (2022). *What Are the Genres of Jazz?*. Diakses pada 4 Januari 2025 dari <https://bestofjazz.org/what-are-the-genres-of-jazz/>

- Pease, Ted. (2003). *Jazz Composition: Theory and Practice*. Berklee Press.
- Persichetti, Vincent. (1961). *Harmony: Creative Aspects and Practice*.
- Purba, Tarsan. (2010). *Peranan Sulim pada Tradisi Musik Batak Toba*. (Skripsi Sarjana, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Simbolon, Samuel C. (2018). *Gondang Oel (Mengolah Material Pola Sulim dengan Teori Musik Jazz)*. (Skripsi Sarjana, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Smith, Stuart. (2008). *Jazz Theory*. Stuart Smith.
- Stein, Leon. (1962). *Structure And Style : The study and analysis of musical forms*. Summy-Birchard Company.
- The Voice. (2019). *The Meaning of Church Colors*. Diakses pada 4 Maret 2025 dari <https://www.crivoice.org/symbols/colorsmeaning.html>
- T-SQUARE. *BIOGRAPHY*. Diakses pada 4 Januari 2025 dari <https://www.tsquare.jp/biography/>
- Widiarsa. (2019). *Kajian Pustaka (Literature Review) Sebagai Layanan Intim Pustakawan Berdasarkan Kepakaran Dan Minat Pemustaka*. Jurnal Media Informasi, 28(1), 111.
- Wuapic Visual. *7 Makna Warna Hitam dalam Logo dan Dampaknya pada Branding*. Diakses pada 4 Maret 2025 dari <https://wuapicvisual.com/makna-warna-hitam-dalam-logo/>